

ABSTRAK

Kebersihan diri atau personal hygiene menjadi masalah kesehatan yang sering diabaikan remaja putri, hal ini dikarenakan kejadian dari kurangnya menjaga personal hygiene semakin meningkat seiring dengan pengetahuan remaja putri yang kurang akan menjaga kebersihannya pada saat menstruasi. Salah satu pengetahuan yang kurang terhadap personal hygiene tersebut yaitu malas mengganti pembalut setiap 4 jam dalam sehari. Perubahan yang terjadi pada pengetahuan yang kurang terhadap personal hygiene menimbulkan infeksi saluran reproduksi dan infeksi jamur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan remaja dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di Krembangan Jaya Selatan Surabaya.

Jenis penelitian ini berupa korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 60 remaja putri di Krembangan Jaya Selatan Surabaya dengan pengambilan sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dan menggunakan *non probability sampling tipe purposive sampling* diperoleh sebanyak 52 responden. Penelitian dilakukan di Krembangan Jaya Selatan Surabaya selama 2 minggu pada bulan Januari-Februari 2023. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian diolah data menggunakan uji *rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri memiliki tingkat pengetahuan yang baik (67,3%) terkait personal hygiene saat menstruasi dan perilaku personal hygiene dalam kategori baik (61,5%). Diperoleh hasil uji *rank spearman* sebesar $P = 0,000 < \alpha$ ($P \text{ value} < 0,005$) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku personal hygienen saat menstruasi.

Remaja putri di Krembangan Jaya Selatan Surabaya memiliki usia remaja akhir yakni usia 16-20 tahun sehingga memiliki perilaku yang baik terhadap personal hygiene saat menstruasi. Diharapkan remaja putri meningkatkan pengetahuan untuk menjaga kesehatan reproduksinya.

Kata Kunci : Pengetahuan, Personal Hygiene Saat Menstruasi